

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald .M Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembingkaiian pada berita Covid-19 pada periode bulan Maret, April, Mei, Juni di Kota Kediri dimaknai secara berbeda oleh media Radar Kediri:

1. Pembingkaiian berita *Covid-19* di Kota Kediri yang dilakukan oleh media online Radar Kediri yaitu bertujuan menjelaskan kepada masyarakat tentang tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Corona yang semakin luas. Pembingkaiian yang dilakukan Radar Kediri dengan cara pemilihan sumber berita, kutipan sumber, dan penentuan gambar sebagai pendukung framing. Pada prosesnya pembingkaiian dilakukan dengan memilih narasumber dari tokoh pemerintahan diantaranya walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Direktur PD Pasar Joyoboyo M. Ikhwan yusuf serta Komandan regu satpol PP Haryono, mereka semua narasumber yang berkaitan langsung dengan isi berita yang dibuat untuk mencegah penyebaran virus corona yang lebih luas. Pada teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dari ke lima berita, pada pemberitaan pertama membuktikan bahwa pemerintah Kota Kediri lebih mementingkan langkah-langkah taktis tentang penutupan tempat hiburan akan tetapi tidak melihat banyak pihak lain yang terancam, berbeda dengan pemberitaan yang ke dua, orang tua murid sangat gelisah bukanya belajar di rumah justru liburan dan asik bermain,

dibandingkan dengan berita yang ke tiga justru yang dikorbankan nama baik pabrik rokok Mustika, berita ke empat dan ke lima hampir sama pemingkaianya dari segi ekonomi juga terkena imbasnya karena pembatasan kapasitas pelanggan juga jam oprasional dan dari segi jangka waktu penutupan yang tidak ditentukan membuktikan tidak ada kejelasan. Hal ini bisa di lihat dari ke lima pemberitaan yang dilakukan Radar Kediri berfokus sama mengangkat kejadian pada masa pandemi covid 19, akan tetapi tidak melihat banyak pihak yang dikorbankan tanpa memberi dukungan dan mencari solusi alternatif.

B. Saran

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu media yaitu media Radar Kediri, untuk penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian bertemakan *framing* berita di media online akan lebih baiknya jika menggunakan banyak media sebagai bahan pembandingan untuk penafsiran.
2. Dalam peneilitian ini, peneiliti juga menyarankan kepada masyarakat agar selalu menjadi pembaca yang aktif dan kritis dalam menerima informasi terkait berita virus Corona dari sumber media. Sehingga bagi para pembaca diharapkan untuk tidak cemas dan terlalu khawatir dengan isu yang dibuat berita. Ada hal penting yang harus diketahui pembaca yaitu harus lebih cermat dan kritis dalam menelaah setiap informasi yang disajikan oleh media dan jangan sekedar mencerna secara mentah.
3. Terhadap penelitian selanjutnya saya harap ada penelitian lebih lanjut terhadap topik virus corona. Topik ini saya rasa merupakan topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut karena keberadaan meresahkan dan juga menjadi perhatian seluruh rakyat indonesia bahkan dunia. Selain itu berita virus corona menjadi

topik yang trending selama tahun 2020 jadi akan ada sisi yang berbeda yang digunakan untuk bahan penelitian.